

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Identifikasi Masalah

Kemajuan ekonomi suatu negara dapat diukur dari pertumbuhan ekonominya. Sehingga, setiap negara berusaha untuk meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi diperlukan karena memungkinkan orang untuk mengkonsumsi lebih banyak produk barang dan jasa, dan juga membantu dalam penyediaan barang dan jasa sosial seperti kesehatan, transportasi, dan pendidikan. Akibatnya, hal itu dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pertumbuhan ekonomi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal.

Menurut Samuelson (2005), pertumbuhan ekonomi dapat didorong oleh empat faktor yang berbeda. Empat faktor tersebut yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, pembentukan modal, dan teknologi. Dalam hal ini pemerintah berkontribusi dalam pembentukan modal melalui investasi di berbagai bidang seperti sarana dan prasarana. Pembentukan modal di bidang sarana dan prasarana merupakan sumber penting *social overhead capital* (SOC) untuk pertumbuhan ekonomi. *Social overhead capital* (SOC) ini merupakan hal yang sangat penting karena sektor swasta tidak mau menyediakan berbagai layanan publik. Di sisi lain, Sektor swasta tidak mau berinvestasi tanpa adanya infrastruktur publik yang baik. Karena pertumbuhan ekonomi dan pendapatan akan ditopang oleh berbagai fasilitas umum. Banyak penelitian yang sudah membahas tentang pengeluaran pemerintah di berbagai negara.

Penelitian yang dilakukan Okoye, dkk (2019), yaitu tentang pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Nigeria. Selama bertahun-tahun, pelaksanaan kebijakan fiskal di Nigeria menunjukkan selalu terjadinya peningkatan dalam pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kinerja ekonomi. Studi ini menemukan hasil bahwa pengeluaran pemerintah memiliki dampak jangka pendek yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan tidak ada bukti bahwa pengeluaran

pemerintah memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Ini menggambarkan bahwa dampak pengeluaran pemerintah yang tidak berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi Nigeria.

Selanjutnya yang berlawanan dengan penelitian di atas, Liu (2008) meneliti pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat. Di Amerika Serikat, pengeluaran pemerintah mengalami peningkatan setelah Perang Dunia II karena pertumbuhan penduduk dan perubahan demografis yang terjadi. Dan Pertumbuhan PDB Amerika Serikat juga meningkat dengan pesat, dengan demikian Amerika Serikat menjadi entitas ekonomi nomor satu dunia. Oleh sebab itu, hubungan kausal antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi memerlukan penyelidikan yang cermat. Hasilnya ditemukan bahwasanya pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat. Pertumbuhan ekonomi ini merupakan hal yang harus dipertahankan oleh setiap negara.

Pertumbuhan ekonomi harus dipertahankan agar perekonomian dapat berkembang dan bisa memutuskan lingkaran kemiskinan. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, biasanya pemerintah melakukan kebijakan fiskal dalam bentuk pengeluaran pemerintah. Kebijakan berupa pengeluaran pemerintah digunakan untuk mempengaruhi kinerja sistem perekonomian guna memaksimalkan kesejahteraan ekonomi dengan tujuan utama mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pengeluaran pemerintah sudah banyak mendapat perhatian dalam literatur.

Aspek pengeluaran pemerintah yang mendapat banyak perhatian dalam literatur yaitu perdebatan dan analisis empiris terhadap efek ekonomi dari pengeluaran pemerintah. Yang mendukung pengeluaran pemerintah yang besar beralasan bahwa hal itu akan menempatkan uang ke dalam sirkulasi yang dapat meningkatkan investasi, lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, pengeluaran pemerintah juga memiliki beberapa konsekuensi ekonomi. Misalnya, ketika pemerintah memasuki pasar untuk input faktor produksi atau tenaga kerja, maka akan merangsang persaingan tidak sehat dengan

perusahaan sektor swasta untuk jasa tenaga kerja. Dengan demikian, pemerintah menjadi pembeli barang dan jasa terbesar karena aktivitasnya yang besar dan luas. Dengan aktivitas pengeluaran pemerintah yang besar dan ketika pengeluaran pemerintah tidak diterapkan secara efisien untuk kegiatan yang berorientasi pada pertumbuhan dan pembangunan, hal itu dapat menyebabkan inflasi dan oleh karena itu akan menghambat pertumbuhan. Dan para peneliti juga mempertanyakan apakah peningkatan pengeluaran pemerintah cenderung diprakarsai oleh perubahan pengeluaran diikuti oleh penyesuaian pendapatan atau tidak.

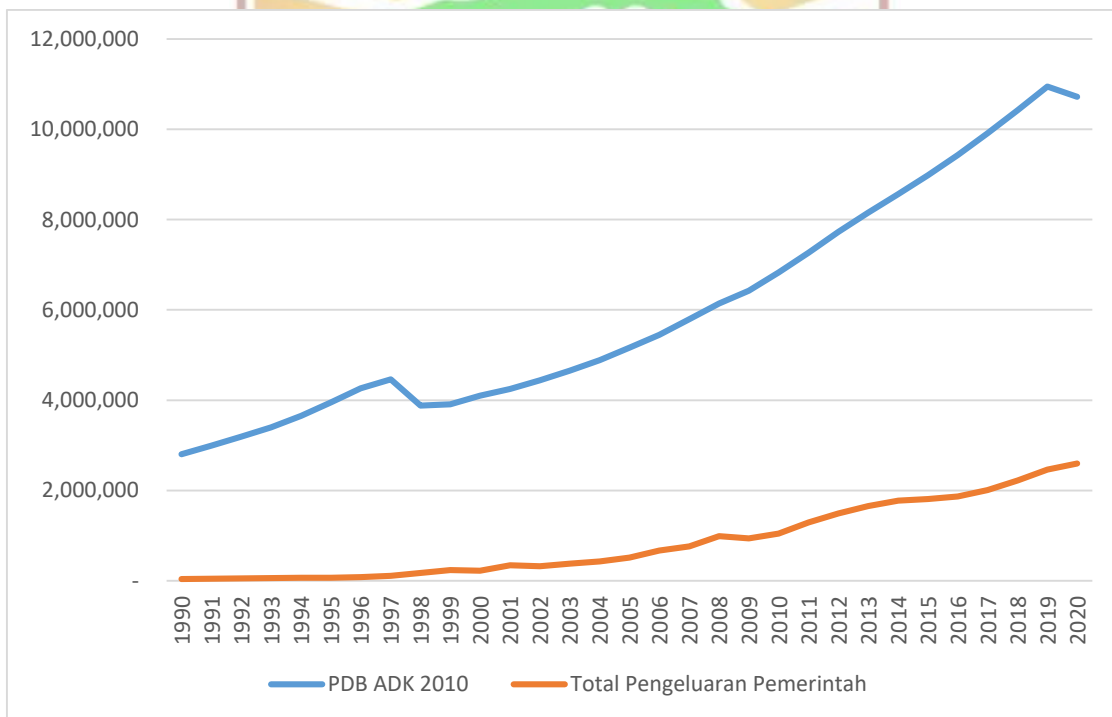
Friedman (1978), berpendapat bahwa pemerintah akan menyesuaikan pengeluaran dengan tingkat pendapatan, sehingga kontrol perpajakan sangat penting untuk pembiayaan dalam pengeluaran pemerintah. Model pembelanjaan dan pajak menyatakan bahwa pendapatan akan disesuaikan untuk membiayai setiap tingkat pengeluaran yang dipilih secara politis. Perspektif ketiga, yang mencerminkan pemisahan institusional dari fungsi alokasi dan perpajakan dari pemerintah, menyatakan pengeluaran pemerintah independen dari pendapatan. Dan selama beberapa tahun sebelumnya, pengeluaran pemerintah telah berkembang di Indonesia.

Untuk Indonesia menunjukkan bahwa total pengeluaran pemerintah itu terus meningkat selama tahun penelitian. Pengeluaran pemerintah mengalami peningkatan dari tahun 1990 sebesar Rp39.754 miliar menjadi Rp509.632,43 miliar pada tahun 2005. Dan pada tahun 2020 pengeluaran pemerintah juga mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp2.595.481,1 miliar. Pengeluaran pemerintah untuk setiap bagiannya diharapkan akan menghasilkan tren pertumbuhan ekonomi yang sesuai. Hal ini memerlukan minat penelitian untuk mengukur secara kuantitatif dari data empiris pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tersebut dapat diukur dengan PDB.

Pada Grafik 1 terlihat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebagai ukuran pertumbuhan ekonomi berfluktuasi dari tahun 1990 hingga 2020, karena berbagai faktor. Indonesia merupakan negara berkembang yang belum mencapai kondisi *steady state* dimana perekonomiannya belum stabil dan sensitif terhadap guncangan. Guncangan yang

besar terlihat pada krisis ekonomi tahun 1998 dan pandemi Covid-19 tahun 2020 yang mengakibatkan penurunan besar terhadap PDB, masing-masing turun menjadi -13,13% pada tahun 1998 dan -2,07% pada tahun 2020. Krisis ekonomi tahun 1998 dan pandemi Covid-19 membuat kondisi perekonomian Indonesia mengalami resesi. Dan pada delapan tahun terakhir (tahun 2013 – 2020), pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan angka pertumbuhan yang masih rendah, yaitu di bahwa 6%. Sehingga peran pemerintah sangat penting untuk mendorong perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Grafik 1 Jumlah PDB dan Pengeluaran Pemerintah di Indonesia Tahun 1990-2020 (miliar rupiah)



Sumber : BPS, 2021

Dari data Pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dijelaskan di atas, dapat diketahui jumlah pengeluaran pemerintah mengalami peningkatan yang besar dari tahun ke tahun, tetapi pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi. Sehingga perlu melakukan penelitian yang meneliti pengaruh total pengeluaran pemerintah terhadap

pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk periode tahun 1990 hingga tahun 2020. Selain memasukkan total pengeluaran pemerintah, jenis atau bagian dari pengeluaran pemerintah juga dimasukkan dalam penelitian ini. Bagian dari pengeluaran pemerintah yang dimasukkan yaitu pengeluaran rutin dan dana perimbangan. Dua pengeluaran tersebut adalah jenis pengeluaran pemerintah yang memiliki alokasi terbesar dalam total pengeluaran pemerintah. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Jangka Panjang Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah, terlihat bahwa adanya hubungan antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi. Beberapa dari penelitian telah menemukan bahwasanya pengeluaran pemerintah memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah berkontribusi terhadap pembentukan modal dengan melakukan pengeluaran atau belanja di berbagai bidang seperti sarana dan prasarana. Pembentukan modal yang digunakan untuk sarana dan prasarana merupakan upaya yang sangat penting untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini berfokus untuk meneliti bagaimana pengaruh total pengeluaran pemerintah dan bagian dari jenis-jenis pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Bagian dari jenis-jenis pengeluaran pemerintah yang dipilih yaitu pengeluaran rutin dan dana perimbangan, karena menyesuaikan dengan kondisi di Indonesia atau data yang tersedia di Indonesia. Serta, karena dua jenis pengeluaran tersebut merupakan jenis pengeluaran yang memiliki alokasi terbesar dalam pengeluaran pemerintah. Apakah total pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dan menentukan apakah bagian dari jenis-jenis pengeluaran pemerintah yaitu pengeluaran rutin dan dana perimbangan yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan di atas maka ada beberapa rumusan masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh dari total pengeluaran pemerintah, pengeluaran rutin, dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek ?
2. Bagaimana pengaruh dari total pengeluaran pemerintah, pengeluaran rutin, dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka panjang ?

1.3. Tujuan Umum Penelitian

Dari rumusan masalah yang dijelaskan, maka tujuan umum penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari total pengeluaran pemerintah, pengeluaran rutin, dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari total pengeluaran pemerintah, pengeluaran rutin, dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka panjang.

